



Assessing the Financial Performance of PT. Astra International Tbk by Analyzing Liquidity and Profitability Ratios

Sabda Dian Nurani Siahaan¹, Lisandra Junika Farel Situmorang², Helen Enola Loren Hutasoit^{3*}, Annisa Siregar⁴, Magdalena Pebriani Sitepu⁵
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Helen Enola Loren Hutasoit helenenolaloren@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratios, Profitability Ratios

Received : 21, March

Revised : 17, April

Accepted: 22, May

©2023 Siahaan, Situmorang, Hutasoit, Siregar, Sitepu: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The research objective is to analyze financial ratios consisting of liquidity ratios and profitability ratios in assessing the financial performance of PT. Astra International Tbk. The research method used is secondary data taken from a second source or other agencies such as balance sheets and profit and loss reports. And using data collection methods, namely qualitative methods, in the form of notes and other documentation techniques. The data is taken from the company's annual financial report on the official website www.astra.co.id and the IDX website. Then calculate the ratio of financial liquidity and profitability of the company. After being analyzed with financial ratios, the liquidity ratio has decreased from year to year and the Profitability Ratio has increased from year to year, but according to industry standards the status of the company is still relatively good and its financial condition is still quite healthy.

Menilai Kinerja Keuangan PT. Astra International Tbk dengan Menganalisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas

Sabda Dian Nurani Siahaan¹, Lisandra Junika Farel Situmorang², Helen Enola Loren Hutasoit^{3*}, Annisa Siregar⁴, Magdalena Pebriani Sitepu⁵

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Helen Enola Loren Hutasoit helenenolaloren@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas

Received : 21, March

Revised : 17, April

Accepted: 22, May

©2023 Siahaan, Situmorang, Hutasoit, Siregar, Sitepu: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Tujuan penelitian yakni menganalisis rasio keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas serta rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT. Astra International Tbk. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder yang diambil dari sumber kedua atau instansi lain seperti laporan neraca juga laba rugi. Dan menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode kualitatif, berupa catatan maupun teknik dokumentasi lainnya. Data diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan situs resmi www.astra.co.id dan situs BEI. Lalu menghitung rasio keuangan likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan. Setelah dianalisis dengan rasio keuangan, rasio likuiditas semakin menurun dari tahun ke tahun dan Rasio Profitabilitas meningkat dari tahun ke tahun, namun menurut standar industri status perusahaannya masih tergolong baik dan kondisi keuangannya masih cukup sehat.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan produksi sekaligus tempat berkumpulnya semua faktor produksi barang dan jasa. Tujuan perusahaan adalah untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya bagi keberadaan perusahaan. Maka untuk hal tersebut, perusahaan harus dapat mengalokasikan modal atau mengelola laporan keuangan di perusahaannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi ukuran atau skala alokasi modal perusahaan, seperti: faktor tenaga kerja, inflasi, peraturan pemerintah dan ketersediaan bahan baku.

Menurut Lawrence J. Gitman (2012), "Finance can be defined as the science and art of managing money", arti maupun maksud disini yakni mendefinisikan sebagai sebuah seni serta ilmu dalam pengelolaan keuangan.

Laporan keuangan disebut sebagai alat ukur untuk menentukan kinerja bisnis dan pengambilan keputusan. Laporan laba rugi, perubahan modal, arus kas, neraca dan catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari perpecahan laporan keuangan. Harus ada proses analisis laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah perbandingan antara dua set angka laporan keuangan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan memiliki kegunaan yang penting bagi para pengguna laporan keuangan, kegunaan laporan keuangan yakni sebagai alat ukur untuk mengambil keputusan, alat untuk mengkomunikasikan aktivitas keuangan untuk pihak yang berkepentingan, baik secara internal, seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan eksternal, khususnya, pemegang saham, pemerintah, masyarakat dan kreditur.

Menurut Abdullah (2012), kinerja adalah kinerja dalam bekerja melalui hasil pelaksanaan rencana-rencana yang telah ditetapkan perusahaan, dilaksanakan oleh para manajer perusahaan bersama-sama dengan karyawannya, yang melakukan pekerjaan di perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan yang direncanakan organisasi/perusahaan. Oleh karena itu, untuk melakukannya, kita perlu menganalisis rasio keuangan untuk memantau atau mengambil keputusan bisnis untuk mencapai tujuan laba yang stabil pada kinerja keuangan.

PT. Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan multinasional yang ruang lingkupnya meliputi perdagangan umum, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan konsultasi. Berkat pengamatan PT. Astra International Tbk periode 2020-2022, dimana perusahaan mengalami penurunan kas dan utang yang signifikan seiring dengan kinerja pendapatan yang fluktuatif. Berkat itu, PT. Astra International Tbk dapat memakai rasio keuangan untuk mengamati kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk menghasilkan laba, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membiayai operasi perusahaan, maka pada saat itulah, penulis juga dapat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Penilaian kinerja keuangan PT. Astra International Tbk dengan menganalisis rasio likuiditas dan rentabilitas".

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Saat mengevaluasi laporan keuangan, analisis rasio keuangan dilakukan. Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi tentang posisi perusahaan dan operasi perusahaan selama beberapa periode terakhir. Namun kenyataannya, laporan keuangan biasanya dipakai untuk memprediksi/meramalkan pendapatan dan dividen di masa depan. Melalui sudut pandang investor, memprediksi/meramalkan masa depan pada keuangan adalah inti dari analisis ekonomi riil. Namun, tidak seperti perspektif manajemen, kegunaan dari analisis laporan keuangan untuk meramalkan kondisi masa depan, pada gilirannya, merupakan titik awal yang penting dalam merencanakan tindakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang. Dari sudut pandang lain, Brigham dan Houston (2012) berpendapat bahwa analisis laporan keuangan yaitu kegiatan memperbandingkan angka di laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lain.

Tanpa angka komparatif, analisis akun tahunan tidak ada artinya. Informasi perbandingan rasio keuangan harus tersedia untuk memudahkan perhitungan rasio yang dipilih. Berdasarkan data komparatif perusahaan yang tersedia, selisih angka yang disajikan menunjukkan apakah perkembangan ekonomi sudah membaik dibandingkan periode sebelumnya.

Hasil analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan selama satu periode, apakah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana atau sebaliknya. Selain itu, Anda akan mengetahui cara mengevaluasi kemampuan manajemen untuk memperkuat aset perusahaan secara efektif dan efisien.

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Ini adalah rasio yang melihatkan ataupun mengukur kemampuan pada perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek perusahaan yang akan jatuh tempo. Adapun beberapa perhitungan rasio likuiditas, antara lain:

- a. *Current Ratio (CR)* / Rasio Lancar. Pada rasio ini biasanya digunakan sebagai pengukur kemampuan di perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang nantinya jatuh tempo menggunakan total aset lancar perusahaan.

Rumus *Current Ratio*:

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b. *Quick ratio (QR)* / Rasio Sangat Lancar. Quick Ratio adalah skala likuiditas pada perusahaan yang lebih teliti, yang dimana itu persediaan dikeluarkan dari total aset lancar dan hanya tersisa hanya aktiva lancar saja yang lalu dibagi dengan kewajiban lancar.

Rumus *Quick Ratio* :

$$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- c. *Cash Ratio (CR)* / Rasio Kas : Rasio ini adalah perbandingan dari kas perusahaan dan di bank melalui total kewajiban lancar. kegunaannya yaitu melihat kemampuan pada perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek melalui uang kas perusahaan.

Rumus *Cash Ratio* :

$$\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio *Profitabilitas* ini adalah salah satu rasio utama pada seluruh laporan keuangan, yang disebabkan tujuan utama perusahaan yaitu keuntungan atau hasil operasi. Rasio ini sangat penting untuk pengguna laporan tahunan, terkhususnya investor ekuitas, sebab laba adalah faktor utama penentu perubahan pada nilai sekuritas. Adapun beberapa perhitungan rasio profitabilitas, antara lain :

- a. *Profit Margin / Margin Laba*. Pada perhitungan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat volume usaha tertentu.

Rumus *Profit Margin* :

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

- b. *Return On Investment (ROI)* / Pengembalian Investasi. Syamsudin (2011) mengartikan ROI merupakan skala perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Rumus *ROI* :

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva/aset}}$$

- c. *Return On Equity (ROE)* / Pengembalian Ekuitas. Return On Equity yaitu rasio yang memperlihatkan seberapa banyak kontribusi ekuitas untuk mendapatkan laba bersih, makin tinggi hasil pengembalian ekuitas, artinya makin tinggi juga jumlah laba bersih yang didapat dari setiap rupiah dana yang tertanam di ekuitas tersebut (Hery, 2016:107).

Rumus ROE :

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas/modal kerja}}$$

Kinerja Keuangan

Para ahli manajemen memberikan pengertian tentang kinerja sesuai pada sudut pandang mereka sendiri serta berdasarkan pengalaman kerja langsung mereka. Berikut beberapa pengertian kinerja oleh para ahli diantaranya:

- 1) Menurut Kasmir (2019) kinerja merupakan hasil kerja dan tindakan yang dicapai dengan memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam jangka waktu tertentu
- 2) Menurut Wirawan (2012) mengungkapkan bahwa kinerja yaitu sebuah performance yang disama artikan dalam bahasa inggrisnya. Yang dimaksud disini yakni keluaran yang diperoleh pada fungsi-fungsi suatu pekerjaan dalam waktu tertentu.
- 3) Menurut Moeheriono (2012) Kinerja atau performance yaitu gambaran tentang tingkat keberhasilan dalam melaksanakan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mencapai tujuan, visi, dan misi organisasi melalui perencanaan strategis suatu organisasi.
- 4) Menurut Abdullah (2013), kinerja itu merupakan terjemahan bahasa inggris dari performance yang artinya hasil kerja atau prestasi kerja. Maksudnya ialah hasil dari pekerjaan organisasi yang dilakukan setiap karyawan secara baik sesuai petunjuk, arahan juga kemampuan kerja karyawan dalam mengembangkan nalarnya.

Maka kesimpulan disini yaitu bahwa kinerja merupakan prestasi kerja dihasilkan melalui rencana kerja dilakukan oleh perusahaan dengan pelaksanaannya oleh pimpinan dan karyawan yang bekerja di perusahaan itu dalam mencapai tujuan.

METODOLOGI

Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini mamakai data sekunder, diambil melalui sumber kedua/instansi seperti dokumen posisi keuangan (neraca serta laporan laba rugi). Data sekunder adalah sebuah data yang berasal dari sumber data yang berbeda yang memiliki tujuan untuk melengkapi data yang mungkin belum lengkap atau sempurna. Kajian dilakukan dengan mengakses website www.astra.co.id dan situs BEI (Bursa Efek Indonesia) yang menyediakan data konstruksi dan perusahaan tahun 2020-2022.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan datanya menggunakan metode kualitatif baik berupa catatan maupun teknik dokumentasi lainnya. Data diambil melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang diunduh dari situs resmi www.astra.co.id dan situs BEI. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh lebih banyak data yang terperinci untuk penelitian yang akurat.

Metode Analisis Data

Analisis rasio keuangan adalah Metode Analisis Data yang dipakai untuk penelitian ini. Analisis yang dilakukan dengan cara menghitung rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan yang digunakan ini untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan agar dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan melihat tingkat kinerja dalam memperoleh keuntungan atau hasil operasi perusahaan. Seperti halnya membantu strategi atau mengelola modal kerja perusahaan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan pada penelitian ini antara lain :

Rasio Likuiditas

Yang digunakan yakni:

- a. *Current Ratio* - Rasio Lancar
- b. *Quick Ratio* - Rasio Sangat Lancar
- c. *Cash Ratio* - Rasio Kas

Rasio Profitabilitas

Yang digunakan yakni:

- a. *Profit Margin* - Margin Laba
- b. *Return On Investment (ROI)* - Pengembalian Investasi
- c. *Return On Equity (ROE)* - Pengembalian Ekuitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Tabel 1. Likuiditas PT. Astra International,Tbk.

Rasio Likuiditas	Tahun		
	2020	2021	2022
Rasio Lancar	1,543	1,544	1,508
Rasio Cepat	1,334	1,334	1,273
Rasio Kas	0,554	0,616	0,514

Perlu diketahui bahwa, jika makin tinggi nilai rasio maka semakin likuid, jika rendah maka likuiditas menurun. Menurut standar industri, rata - rata rasio lancar haruslah 2 kali, rasio cepat harus sebanyak 1,5 kali, rasio kas 50%, jika rasio keuangan sesuai dengan standar maka disini dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai laporan keuangan yang sehat.

Rasio Lancar

Dari hasil perhitungan rasio lancar pada tahun 2020-2022 rata-rata rasio lancar yang diperoleh PT. Astra International,Tbk. selama 3 tahun sebesar 1,531 kali. Melalui hasil yang telah ada memperlihatkan peningkatan hasil rasio

lancar selama 2 tahun. Tahun 2020 rasio lancar yang dicapai yaitu 1,543 kali, kemudian tahun berikutnya pada tahun 2021 menjadi 1,544 kali, kemudian turun pada tahun berikutnya yaitu tahun 2022 menjadi 1,508 kali. Berdasarkan standar industri rasio lancar seharusnya dapat dibayarkan sebanyak 2 kali, disimpulkan bahwa rasio lancar PT. Astra International,Tbk. kurang baik.

Rasio Cepat

Dari hasil perhitungan rasio cepat pada tahun 2020-2022 rata-rata rasio lancar yang diperoleh PT. Astra International,Tbk. selama 3 tahun sebesar 1,313 kali. Melalui hasil yang telah dihitung memperlihatkan kesamaan hasil rasio lancar yang ada selama 2 tahun. Tahun 2020 rasio lancar nya menghasilkan yakni 1,334 kali, kemudian tahun berikutnya tetap sama pada tahun 2021 menjadi 1,334 kali, setelah itu turun di tahun berikutnya yaitu tahun 2022 menjadi 1,273 kali. Berdasarkan standar industri rasio cepat seharusnya dapat dibayarkan sebanyak 1,5 kali, disimpulkan bahwa rasio cepat PT. Astra International,Tbk. kurang baik.

Rasio Kas

Dari hasil perhitungan rasio cepat pada tahun 2020-2022 rata-rata rasio lancar yang diperoleh PT. Astra International,Tbk. selama 3 tahun sebesar 0,561 kali. Melalui hasil yang diperoleh memperlihatkan adanya naik turun dari hasil rasio lancar selama 3 tahun. Di tahun 2020 rasio lancar nya menghasilkan yakni 0,554 kali, kemudian tahun berikutnya terjadi kenaikan pada tahun 2021 menjadi 0,616 kali, lalu mengalami penurunan di tahun berikutnya yakni pada tahun 2022 menjadi 0,514 kali. Berdasarkan standar industri rasio kas seharusnya sebesar 50% sedangkan rasio kas PT. Astra International,Tbk hanya sebesar 56,1%, disimpulkan.bahwa rasio kas PT. Astra International,Tbk. baik.

Rasio Profitabilitas

Tabel 2. Profitabilitas PT. Astra International,Tbk.

Rasio Profitabilitas	Tahun		
	2020	2021	2022
Margin Laba	0,106	0,109	0,134
Pengembalian Investasi	0,054	0,069	0,097
Pengembalian Ekuitas	0,009	0,118	0,659

Menurut standar industri, rata - rata margin laba haruslah 20%, pengembalian investasi sebesar 30%, dan pengembalian ekuitas sebesar 40%, jika rasio keuangan sesuai dengan standar maka dimaksud disini bahwa perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang sehat.

Margin laba

Dari hasil perhitungan margin laba pada tahun 2020-2022 diperoleh rata-rata margin laba PT. Astra International, Tbk. selama 3 tahun sebesar 0,116 kali. melalui hasil yang ada memperlihatkan penurunan dari hasil margin laba selama 2 tahun yaitu pada tahun 2020 rasio lancar menghasilkan yakni sekitar 0,106 kali, kemudian tahun berikutnya pada tahun 2021 menjadi 0,109 kali, lalu di tahun selanjutnya yaitu tahun 2022 menjadi 0,134 kali. Berdasarkan standar industri margin laba setidaknya sebesar 20% sedangkan margin laba PT. Astra International, Tbk hanya sebesar 11,6%, disimpulkan bahwa margin laba PT. Astra International, Tbk. kurang baik.

Pengembalian Investasi

Dari hasil perhitungan pengembalian investasi pada tahun 2020-2022 diperoleh rata-rata pengembalian investasi PT. Astra International, Tbk. selama 3 tahun sebesar 0,073 kali. Melalui hasil yang diperoleh memperlihatkan adanya peningkatan dari hasil pengembalian investasi selama 3 tahun yaitu pada tahun 2020 pengembalian investasi menghasilkan 0,054 kali, kemudian tahun berikutnya pada tahun 2021 menjadi 0,069 kali, kemudian melonjak naik di tahun berikutnya tahun 2022 menjadi 0,097 kali. Berdasarkan standar industri pengembalian investasi seharusnya sebesar 30% sedangkan pengembalian investasi PT. Astra International, Tbk hanya sebesar 22%, disimpulkan bahwa pengembalian investasi PT. Astra International, Tbk. kurang baik.

Pengembalian Ekuitas

Dari hasil perhitungan pengembalian ekuitas pada tahun 2020-2022 diperoleh rata-rata pengembalian ekuitas PT. Astra International, Tbk. selama 3 tahun sebesar 0,262 kali. Melalui hasil yang ada, memperlihatkan peningkatan dari hasil pengembalian ekuitas selama 3 tahun yaitu pada tahun 2020 pengembalian ekuitas yang dihasilkan adalah 0,009 kali, kemudian tahun berikutnya pada tahun 2021 menjadi 0,118 kali, kemudian mengalami kenaikan di tahun 2022 menjadi 0,659 kali. Berdasarkan standar industri pengembalian ekuitas seharusnya sebesar 40% sedangkan pengembalian ekuitas PT. Astra International, Tbk hanya sebesar 26,2%, disimpulkan bahwa pengembalian ekuitas PT. Astra International, Tbk. kurang baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pencatatan transaksi yang biasanya terjadi selama masa periode tertentu dalam evaluasi serta perencanaan merupakan pengertian laporan keuangan. Dalam menganalisa keuangan PT. Astra International, Tbk ini, petunjuk peneliti untuk dapat melihat kemampuan dari perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan yaitu menggunakan rasio likuiditas, kewajiban yang dimaksud adalah seperti membayar listrik, gaji karyawan, PDAM dan lainnya. Rasio profitabilitas sebagai petunjuk dalam melihat kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan terkait aset, penjualan, serta ekuitas selama periode tertentu.

Hasil penelitian yang sudah disajikan, diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Astra International, Tbk yang dilihat dari segi rasio likuiditas dengan rata-rata rasio lancar sebesar 1,531, rasio cepat sebesar 1,313, dan rasio kas sebesar 0,561, hal ini masih kurang baik serta hasil perhitungan rasio-profitabilitas pada PT. Astra International, Tbk yang memiliki rata-rata margin laba sebesar 0,116, pengembalian investasi sebesar 0,073, dan pengembalian ekuitas sebesar 0,262 juga sama seperti rasio likuiditas yang masih kurang baik. Namun melalui laporan pada standar industri perusahaan, perhitungan hasil dari kedua rasio tersebut masih tergolong dalam kondisi keuangan yang cukup sehat.

Setelah melakukan wawancara dengan seorang masyarakat yang merupakan pembeli saham atau investor di PT. Astra International, Tbk telah didapati hasil, beliau pertama kali membeli saham di PT. Astra International, Tbk pada tahun 2022 sebab pada saat itu PT. Astra International, Tbk mengalami peningkatan dalam laporan keuangan mereka, meskipun tidak begitu signifikan. PT. Astra International, Tbk merupakan perusahaan otomotif terbesar di Indonesia hal tersebut meyakinkan investor untuk membeli saham di PT. Astra International, Tbk, tidak hanya itu, PT. Astra International, Tbk dianggap memiliki fundamental yang baik. Namun, pada tahun 2023 investor sempat mengalami sedikit kerugian, tetapi, di tahun yang sama PT. Astra International, Tbk dapat membayar kembali keyakinan Investor karena memberikan keuntungan sebesar 15% dan memberikan deviden tahun 2022 dan 2023 pada tanggal 19 Mei 2023 mencapai 9,96% dengan harga 552/lembar. Saham PT. Astra International, Tbk sangat direkomendasikan oleh Investor karena PT. Astra International, Tbk merupakan induk perusahaan yang memiliki perusahaan di berbagai bidang, PT. Astra International, Tbk memiliki fundamental yang baik, meskipun hasil rasio keuangannya tidak memuaskan. Investor berpendapat rasio keuangan baik untuk diteliti namun tidak dapat dijadikan tolak ukur, karena untuk menganalisis saham sebuah Perusahaan baik atau tidak dapat dilakukan dengan banyak cara.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini berhasil menganalisis rasio keuangan PT. Astra International Tbk. namun, peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini. Kelemahan analisis rasio keuangan harus dipertimbangkan dengan matang karena tingkat inflasi tiap tahunnya berbeda - beda, maka perlu analisis lebih lanjut untuk masing - masing tahunnya. Sayangnya analisis menggunakan rasio keuangan tidak dapat memastikan apakah keuangan perusahaan tersebut baik atau tidak. Analisis menggunakan rasio keuangan bermanfaat, namun akan lebih baik jika analisis menyesuaikan analisis dengan mempertimbangkan permasalahan - permasalahan diatas. Jika menganalisis dengan rasio keuangan tanpa memikirkan permasalahan yang ada akan cukup berbahaya.

Penulis menyadari bahwa masih adanya kekurangan yang terdapat didalam jurnal penelitian ini dan jauh dari kata sempurna. Maka Perlu adanya penelitian lanjutan serta kritik juga saran yang bermanfaat untuk dapat lebih lagi membangun agar penelitian ini bermanfaat bagi semua orang guna menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, M., & Wahyul. (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Astra International Tbk. *Jurnal Studi Manajemen*, 4(101), 36–42. Retrieved from <https://doi.org/10.1101/2020.11.10.376129>
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Internasional, Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3). <https://doi.org/10.32493/frkm.v2i3.3398>
- Khair, O. I. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Astra Otopartstbk Periode (2008-2017). *Jurnal Ilmiah Feasible(JIF)*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.157-167.6155>
- Mekari. (2021). Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Penjelasan Singkat). *Jurnal Entrepreneur*.
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1), 154–163.
- Rachman, T. (2018). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>